

**MENGEJAR MIMPI ANAK PAPUA: PARADIPLOMASI
PENDIDIKAN PEMERINTAH PROVINSI PAPUA TERHADAP
SELANDIA BARU BAGI ORANG ASLI PAPUA**

SKRIPSI

Oleh:

Maria Christin Latue
1970750038



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2024**

**MENGEJAR MIMPI ANAK PAPUA: PARADIPLOMASI
PENDIDIKAN PEMERINTAH PROVINSI PAPUA TERHADAP
SELANDIA BARU BAGI ORANG ASLI PAPUA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

Maria Christin Latue
1970750038



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2024**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Christin Latue
NIM : 1970750038
Program Studi : Hubungan Internasional
Peminatan : -
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul “MENGEJAR MIMPI ANAK PAPUA: PARADIPLOMASI PENDIDIKAN PEMERINTAH PROVINSI PAPUA TERHADAP SELANDIA BARU BAGI ORANG ASLI PAPUA” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 1 November 2024



[Signature]
Maria Christin Latue



PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

**MENGEJAR MIMPI ANAK PAPUA: PARADIPLOMASI
PENDIDIKAN PEMERINTAH PROVINSI PAPUA TERHADAP
SELANDIA BARU BAGI ORANG ASLI PAPUA**

Oleh:

Nama : Maria Christin Latue
NIM : 1970750038
Program Studi : Hubungan Internasional
Peminatan : -

telah dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir dan sudah diperiksa dan disetujui guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 1 November 2024

Menyetujui:

Pembimbing

Dr. Verdinand Robertua, M.Soc. Sc
131983/ 0314038602

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

Arthur Jeverson Maya, S.Sos., M.A
171480/ 0312018601



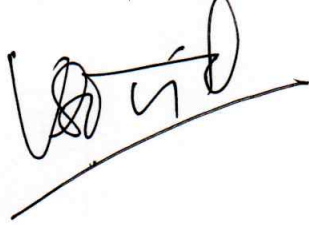


PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada 1 November 2024 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Maria Christin Latue
NIM : 1970750038
Program Studi : Hubungan Internasional
Peminatan : -
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul "MENGEJAR MIMPI ANAK PAPUA: PARADIPLOMASI PENDIDIKAN PEMERINTAH PROVINSI PAPUA TERHADAP SELANDIA BARU BAGI ORANG ASLI PAPUA" oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Dra. V.L. Sinta Herindrasti, M.A	Sebagai Ketua	
2. Adrianus L. Wene, S.Sos., M.Si	Sebagai Anggota	
3. Dr. Verdinand Robertua, S.Sos., M.Soc.Sc	Sebagai Anggota	

Jakarta, 1 November 2024



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama : Maria Christin Latue
NIM : 1970750038
Program Studi : Hubungan Internasional
Peminatan : -
Judul Skripsi : Mengejar Mimpi Anak Papua : Paradiplomasi
Pemerintah Provinsi Papua Terhadap Selandia Baru
Bagi Orang Asli Papua

Telah memperbaiki Skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Hasil Ujian Skripsi" pada tanggal 1 November 2024

Jakarta, 12 November 2024

Menyetujui:

Ketua Sidang/Penguji I

Dra. V.L. Sinta Herindrasti, M.A

Penguji II

Adrianus L. Wene, S.Sos., M.Si

Penguji III

Dr. Verdinand Robertua, S.Sos., M.Soc.Sc

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

Arthur Jeverson Maya, S.Sos., M.A



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Christin Latue
NIM : 1970750038
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Hubungan Internasional
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul : MENGEJAR MIMPI ANAK PAPUA : PARADIPLOMASI PEMERINTAH PROVINSI PAPUA TERHADAP SELANDIA BARU BAGI ORANG ASLI PAPUA

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta
13 November 2024
Yang menyatakan



Maria Christin Latue

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat , kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “MENGEJAR MIMPI ANAK PAPUA: PARADIPLOMASI PENDIDIKAN PEMERINTAH PROVINSI PAPUA TERHADAP SELANDIA BARU BAGI ORANG ASLI PAPUA”.

Penelitian ini dibuat dan disusun sebagai tugas akhir penulis, serta sebagai syarat yang harus dipenuhi untuk menempuh Sidang Ujian Sarjana serta untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia (FISIPOL UKI).

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak sedikit kendala dan tantangan yang dihadapi penulis. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih dapat kekurangan yang disebabkan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Dengan berkat bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak maka penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Selama belajar di program studi Hubungan Internasional, FISIPOL UKI, penulis memperoleh banyak ilmu dan pelajaran bermanfaat bagi kehidupan serta wawasan penulis. Dalam proses pembuatan skripsi ini, penulis banyak dibantu, dan diberi arahan, dukungan, serta semangat oleh orang-orang disekitar penulis.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

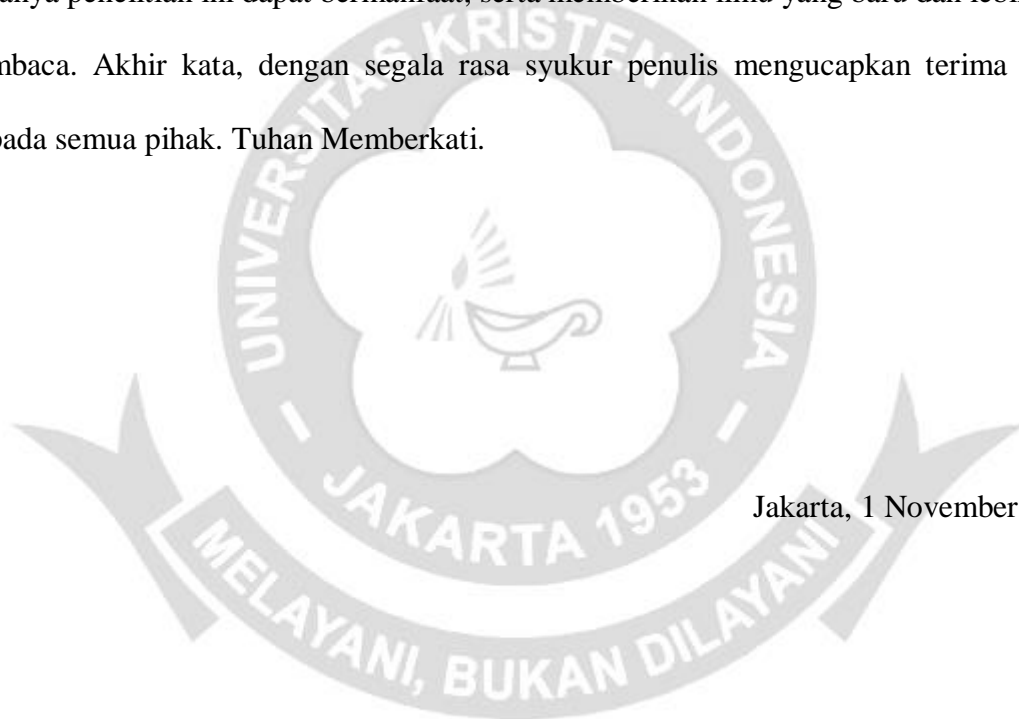
1. Tuhan Yang Maha Esa, atas hikmat dan sukacita yang selalu melingkupi kehidupan penulis

2. Orang tua tercinta : Bapak Simon Petrus Latue dan Ibu Ruth Sariwating yang sudah sangat sabar memberikan dukungan secara moral, materil maupun spiritual agar penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar. Tidak lupa juga kedua kakak, abang dan adik saya yang tersayang Meilan, Yoan, Berry dan Gracia yang selalu memberikan dukungan dan memenuhi segala kebutuhan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Donny Sanda, Priyanka Pugu, dan Neta Fakdawer selaku sahabat yang terbaik yang selalu menemani, memberi dukungan dan semangat. Terima kasih telah menjadi bagian perjalanan penulis hingga akhir penyusunan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Dhaniswara K. Hardjono, S.H., M.H., MBA. selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
5. Dr. Verdinand Robertua, M.Soc. Sc. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan waktu, nasihat, dan dukungan dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Arthur Jeverson Maya, S.Sos., M.A. selaku Kepala Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia dan sekaligus selaku sebagai Dosen Pengampu Seminar Hubungan Internasional yang telah sabar dalam membimbing dan memberikan dukungan sehingga penulis dapat sampai ke tahap ini.
7. Seluruh Dosen pengajar dalam program studi Hubungan Internasional. Terima kasih telah memberi penulis ilmu dan wawasan yang sangat bermanfaat.
8. Kantor Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Papua. Khusus kepada Bapak Aryoko A. F. Rumaropen selaku Kepala BPSDM Provinsi Papua,

Bapak Jefri Rumayomi, SAP, MAP selaku Kabid Pendidikan dan Pelatihan Teknis dan Fungsional, serta staf kantor BPSDM yang telah membantu penulis dalam memberi data pendukung bagi penulisan skripsi ini.

9. Nikson Stevi Jikwa dan Laurens Ikinia selaku Narasumber yang telah membantu penulis dalam memberi data pendukung bagi penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kiranya penelitian ini dapat bermanfaat, serta memberikan ilmu yang baru dan lebih lagi pembaca. Akhir kata, dengan segala rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak. Tuhan Memberkati.



Jakarta, 1 November 2024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR	iv
PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI	v
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKHIR	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR DIAGRAM	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat akademis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	10
2.1 Reviu literatur	10
2.2 Kerangka Teoritik	17
2.2.1 Paradiplomasi.....	18
2.2.2 <i>Soft Power</i>	23
2.2.3 Orang Asli Papua	25

2.3	Operasional Teori.....	28
2.4	Hipotesis	29
2.5	Metode Penelitian	30
2.5.1	Ruang Lingkup Penelitian	30
2.5.2	Bentuk Penelitian	31
2.5.3	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	33
2.5.4	Teknik Validasi Data.....	35
2.5.5	Teknik Analisis Data.....	38
BAB III PARADIPLOMASI PAPUA TERHADAP SELANDIA BARU DI BIDANG PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN SDM OAP		42
3.1	Keunggulan Tata Kelola Pendidikan Selandia Baru	42
3.2	Tata Kelola Pendidikan dalam Penguatan dan Pemberdayaan Sumber Daya Orang Asli Papua.....	46
3.2.1	Fokus pada Pendidikan dalam Hubungan Paradiplomasi	53
3.2.2	Motivasi beasiswa pendidikan dalam hubungan paradiplomasi	56
3.3	Program Beasiswa sebagai Bentuk Paradiplomasi untuk Orang Asli Papua	67
3.3.1	Kriteria dan proses seleksi beasiswa	70
3.4	<i>Impact</i> Pendidikan Studi Lanjut bagi Orang Asli Papua	75
3.4.1	<i>Impact</i> Sosial dan Budaya dari Program Beasiswa	81
3.5	Kristalisasi Pendidikan sebagai <i>Soft Power</i> Papua.....	88
3.6	Tantangan dan Hambatan Implementasi Program Beasiswa	91
BAB IV PENUTUP		96
4.1	Kesimpulan	96
4.2	Rekomendasi.....	97
DAFTAR PUFSTAKA.....		99
LAMPIRAN I.....		106
LAMPIRAN II.....		109
LAMPIRAN III		110

LAMPIRAN IV	111
LAMPIRAN V.....	112
LAMPIRAN VI	113
LAMPIRAN VII.....	114
LAMPIRAN VIII.....	118
LAMPIRAN IX	132



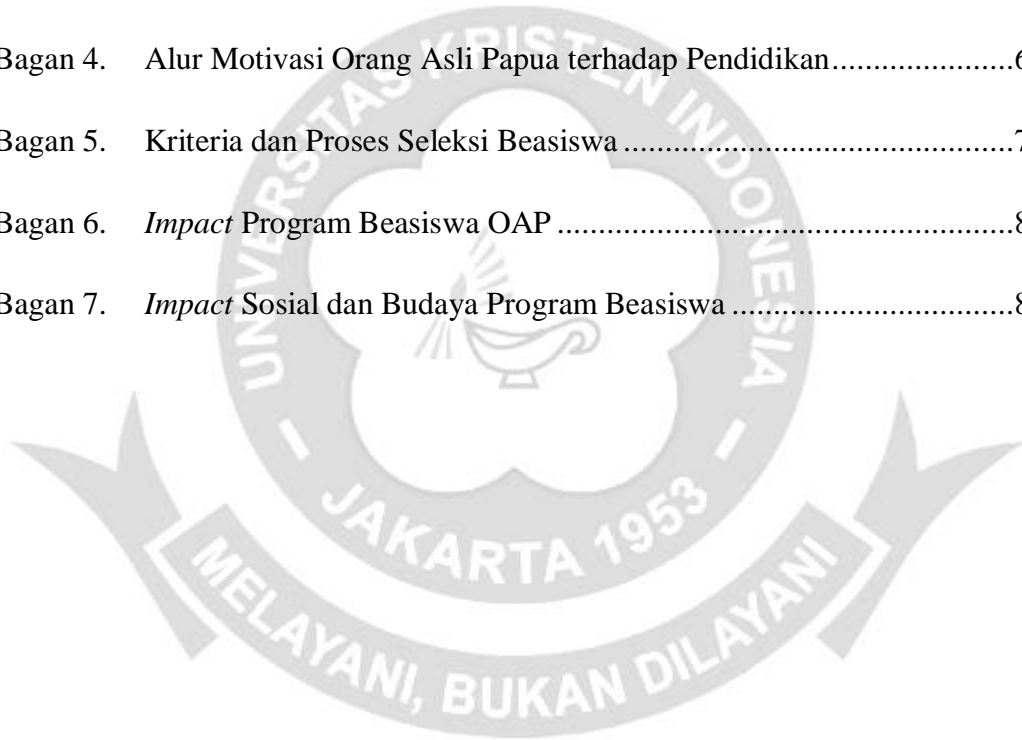
DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi 2018 – 2022.....	2
Tabel 2.	Ringkasan Pencarian Data dan Fakta	34
Tabel 3.	Angka Partisipasi Sekolah 2019 – 2021	47



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.	Alur Pemikiran Paradiplomasi Pemerintah Provinsi Papua – Selandia Baru Terhadap Sumber Daya Orang Asli Papua.....	28
Bagan 2.	Tata Cara Umum Kerja Sama Luar Negeri oleh BPSDM Provinsi Papua	56
Bagan 3.	Alur Motivasi Pemerintah Provinsi Papua terhadap Pendidikan	62
Bagan 4.	Alur Motivasi Orang Asli Papua terhadap Pendidikan.....	66
Bagan 5.	Kriteria dan Proses Seleksi Beasiswa	74
Bagan 6.	<i>Impact</i> Program Beasiswa OAP	80
Bagan 7.	<i>Impact</i> Sosial dan Budaya Program Beasiswa	88



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Provinsi Papua 2019-2021	48
Diagram 2. Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Papua 5 Tahun Terakhir	51
Diagram 3. Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Papua Barat 5 Tahun Terakhir	51



DAFTAR SINGKATAN

BAPPENAS	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BPS	Badan Pusat Statistik
BPSDM	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia
FGD	<i>Focus Group Discussion</i>
FIGA	<i>Federal and Intergovernmental Affair</i>
IPM	Indeks Pembangunan Manusia
KEMENDIKBUD-RISTEK	Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi
NZQA	<i>The New Zealand Qualifications Authority</i>
OAP	Orang Asli Papua
Otsus	Otonomi Khusus
PEMDA	Pemerintah Daerah
SDM	Sumber Daya Manusia
SUP	Siswa Unggulan Papua
UUD	Undang-Undang Dasar
UU	Undang Undang

ABSTRAK

Penelitian ini menggali fenomena pendidikan Papua yang tergolong rendah di bandingkan provinsi lain yang ada di Indonesia. Fokus utama penelitian ini adalah praktik paradiplomasi yang dilakukan pemerintah Papua dalam mengelola sumber daya Orang Asli Papua melalui paradiplomasi dengan Selandia Baru, dngan tujuan memahami secara mendalam konteks, motivasi, dampak, serta masalah yang terlibat. Sebagai tolak ukur dalam menganalisis masalah, penelitian ini menggunakan teori paradiplomasi yang kemudian dikembangkan menjadi *Institutionalization of Paradiplomacy* sebagai gambaran peran sebuah badan daerah sebagai perwakilan pemerintah provinsi Papua dalam hal ini untuk urusan luar negeri dalam menjalin kerja sama. *Soft Power* juga digunakan dalam penelitian ini untuk melihat pendidikan sebagai objek daripada kerja sama yang dibangun oleh pemerintah Papua dengan Selandia Baru. Penelitian ini juga menggunakan konsep OAP dalam memahami OAP sebagai subjek dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi dan analisis dokumen. Sumber data primer melibatkan pemerintah Papua yakni Badan Pengembangan Sumbur Daya Manusia Provinsi Papua, masyarakat yakni lulusan penerima beasiswa dan pengguna lulusan. Sedangkan data sekunder berasal dari buku, jurnal, dokumen, dan *website* terpercaya.

Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa praktek paradiplomasi antara pemerintah Provinsi Papua terhadap Selandia Baru mampu mendorong peningkatan kualitas sumber daya orang asli Papua. Upaya tersebut dilakukan agar kualitas dari pada Orang Asli Papua menjadi lebih baik. Mimpi besar OAP sendiri dalam mengenyam pendidikan tinggi terwujud lewat paradiplomasi ini. Implikasi dari paradiplomasi yang dilakukan pemda Papua melalui paradiplomasi pendidikan terhadap Selandia Baru terlihat pada kualitas internal OAP terhadap kualitas diri mereka serta impact eksternalnya yakni mereka yang mengaplikasikan ilmu yang didapat kepada negara terkhusus bagi tanah Papua dan masyarakatnya. Namun, tantangan dan hambatan dalam praktek paradiplomasi kedua pihak, menunjukkan adanya tata kelola Pemerintah Papua yang belum maksimal yang mengakibatkan tidak terjadi keberlanjutan yang jelas mengenai peningkatan sumber daya orang Asli Papua melalui paradiplomasi pendidikan ini. Sebagian dari lulusan ini tidak kembali ke negara asal akibat tata kelola pemda yang kurang pada ketersediaan lapangan kerja pada lulusan beasiswa ini. Hal ini menunjukkan bahwa perlu upaya perbaikan mengenai tata kelola pemda Papua agar tercapai keberlanjutan dari kerjasama paradiplomasi pendidikan Papua terhadap Selandia Baru bagi Orang Asli Papua.

Kata Kunci: Paradiplomasi; Sumber Daya Manusia; Pendidikan; Selandia Baru; Orang Asli Papua.

ABSTRACT

*This research explores the phenomenon of relatively low education levels in Papua compared to other provinces in Indonesia. The main focus of this study is the paradiplomacy practice undertaken by the Papua government in managing Indigenous Papuan (OAP) resources through paradiplomacy with New Zealand, with the aim of deeply understanding the context, motivations, impacts, and issues involved. To analyze the issues, this study uses paradiplomacy theory, further developed into the *Institutionalization of Paradiplomacy* framework, to illustrate the role of a regional agency as a representative of the Papua provincial government in foreign affairs, specifically in building cooperation. Soft power is also applied in this research to view education as the object of the partnership established by the Papua government with New Zealand. The concept of OAP is used to understand Indigenous Papuans as the subject of this research. The study employs a qualitative research method with a case study approach. Research data was collected through interviews, observations, and document analysis. Primary data sources include the Papua government—specifically, the Papua Provincial Human Resource Development Agency—and the community, including scholarship recipients and employers of graduates. Secondary data sources consist of books, journals, documents, and credible websites.*

The findings indicate that the paradiplomacy practice between the Papua Provincial Government and New Zealand has successfully promoted the improvement of Indigenous Papuan human resources. This effort is made to enhance the quality of Indigenous Papuans. Through this paradiplomacy, OAP's grand vision of achieving higher education is realized. The implications of this paradiplomacy by the Papua regional government with New Zealand in educational paradiplomacy are seen in the internal quality of OAP in terms of self-development, as well as in the external impact, where they apply their acquired knowledge for the benefit of the nation, especially Papua and its people. However, challenges and obstacles in the paradiplomacy practices of both parties reveal that the Papua government's governance has not been fully optimized, resulting in a lack of clear continuity in the improvement of Indigenous Papuan human resources through this educational paradiplomacy. Some graduates do not return to their country due to the lack of job opportunities provided by the regional government for scholarship recipients. This shows a need for governance improvements in Papua to ensure the sustainability of the educational paradiplomacy collaboration with New Zealand for Indigenous Papuans.

Keywords: *Paradiplomacy; Human resources; Education, New Zealand; indigenous Papuans.*